



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)
Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KABUPATEN

MANGGARAI BARAT

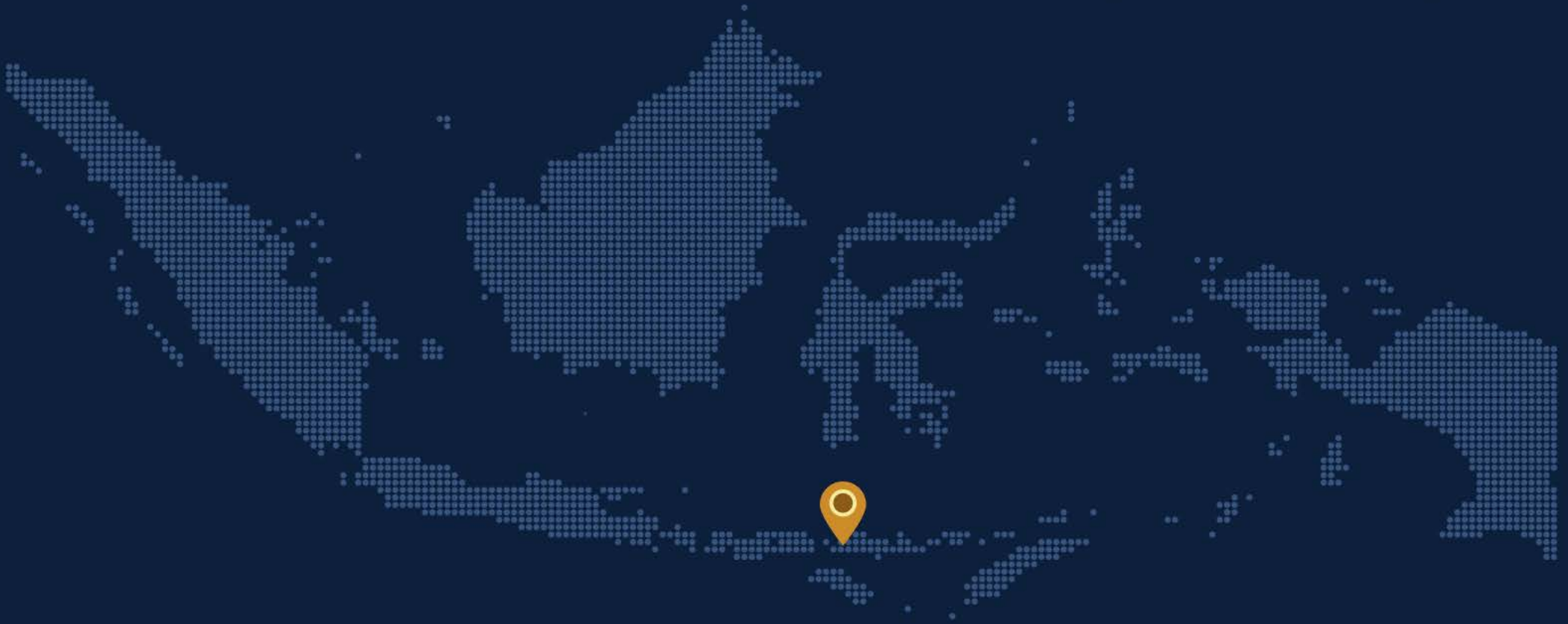
SUBSEKTOR KRIYA

UJI PETIK DILAKUKAN PADA 11-12 DESEMBER, 2017

KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Subsektor Kriya Manggarai Barat banyak memanfaatkan warisan budaya, potensi alam, eksklusifitas serta sumber / komoditas utama kawasan, baik itu bahan baku / sumber material, ide dan konsep kreatifnya.

Kabupaten Manggarai Barat merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai berdasarkan Undang Undang No. 8 Tahun 2003. Wilayahnya meliputi daratan Pulau Flores bagian Barat dan beberapa pulau kecil di sekitarnya, diantaranya adalah Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Seraya Besar, Pulau Seraya Kecil, Pulau Bidadari dan Pulau Longos. Luas wilayah Kabupaten Manggarai Barat adalah 9.450 km² yang terdiri dari wilayah daratan seluas 2.947,50 km² dan wilayah lautan 7.052,97 km²



SUBSEKTOR KRIYA

Subsektor Kriya Kabupaten Manggarai Barat meliputi Kriya Tenun Songke, Kriya Werek, Kriya Anyaman Rea (pandan), dan Kriya Kayu Komodo. Sebagian besar pekerjaan utama para pengrajin adalah petani. Dikerjakan oleh kelompok pengrajin / komunitas yang terpusat di beberapa lokasi yaitu Kec. Lembor (Tenun Songke), Liang Ndara (Kriya Werek, Anyaman Rea), Pulau Komodo (kriya Kayu Komodo).



502

Pelaku Penenun



3

kegiatan / Tahun

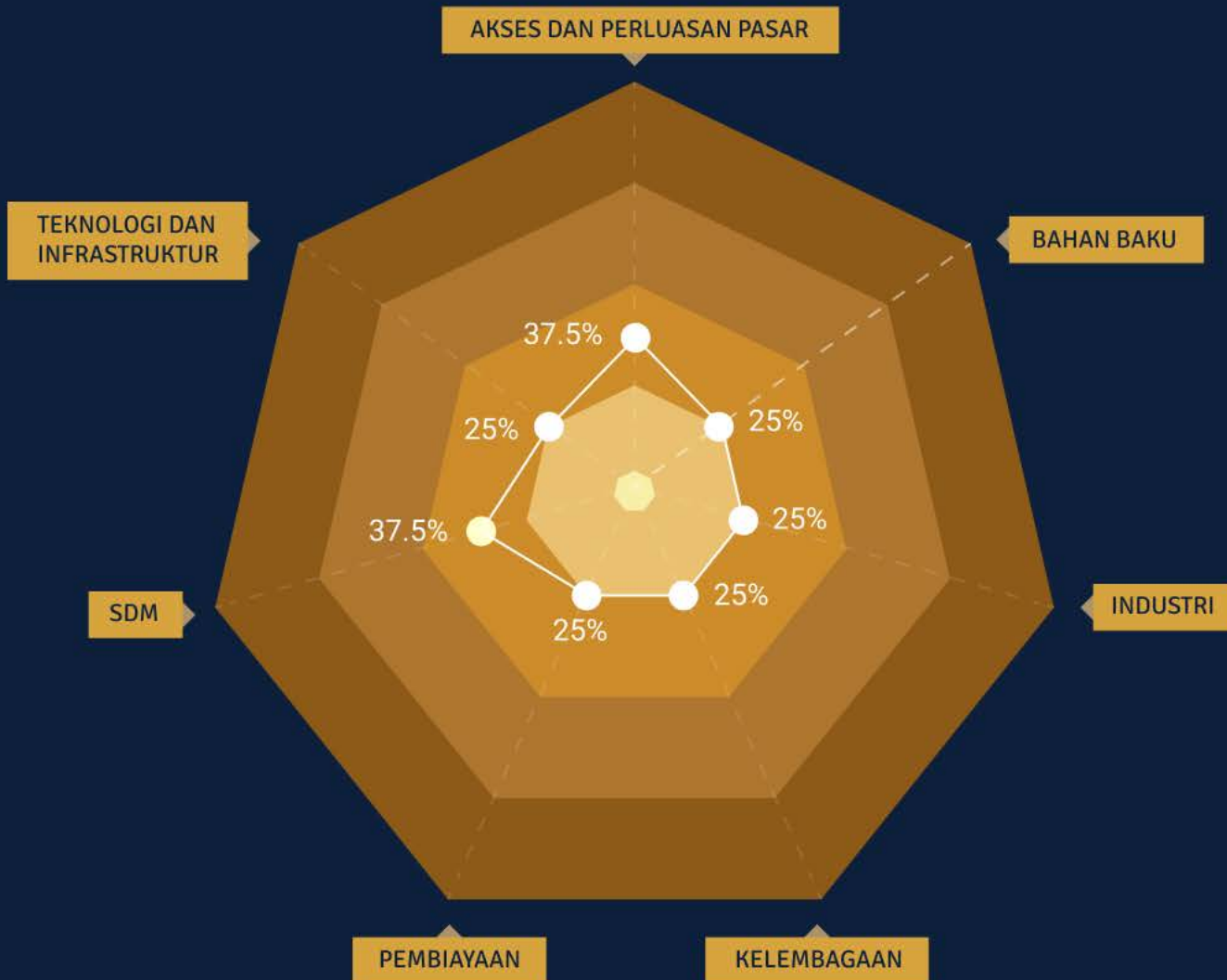


1.722.720.000

Omzet Kriya Tenun Per Tahun

Potensi Subsektor Kriya Tenun Kabupaten Manggarai barat

Data berasal dari pengisian borang PMK3I yang diisi oleh seluruh aktor subsektor kriya Kabupaten Manggarai Barat



- Amat Sangat Memadai
- Sangat Memadai
- Memadai
- Kurang Memadai
- Sangat Kurang Memadai

PRODUK SUBSEKTOR KRIYA





Akademisi

Peran dalam hal pengkajian produk saat ini belum ada



Bisnis

Pengrajin tenun ikat, patung komodo dan pelaku usahanya merintis usaha secara otodidak, beberapa sudah menjangkau pasar lokal namun masih terkendala inovasi produk, khususnya pengolahan lanjutan produk tenun dan varian produk kriya kayu



Komunitas

Terdapat komunitas pengrajin di daerah desa seperti di daerah Kecamatan Lembor dan pengrajin kriya kayu di Kecamatan Komodo



Pemerintah

Adanya dukungan penguatan potensi kriya dengan bimbingan teknis dan dukungan pemasaran melalui partisipasi bazar pameran produk yang kontinyu

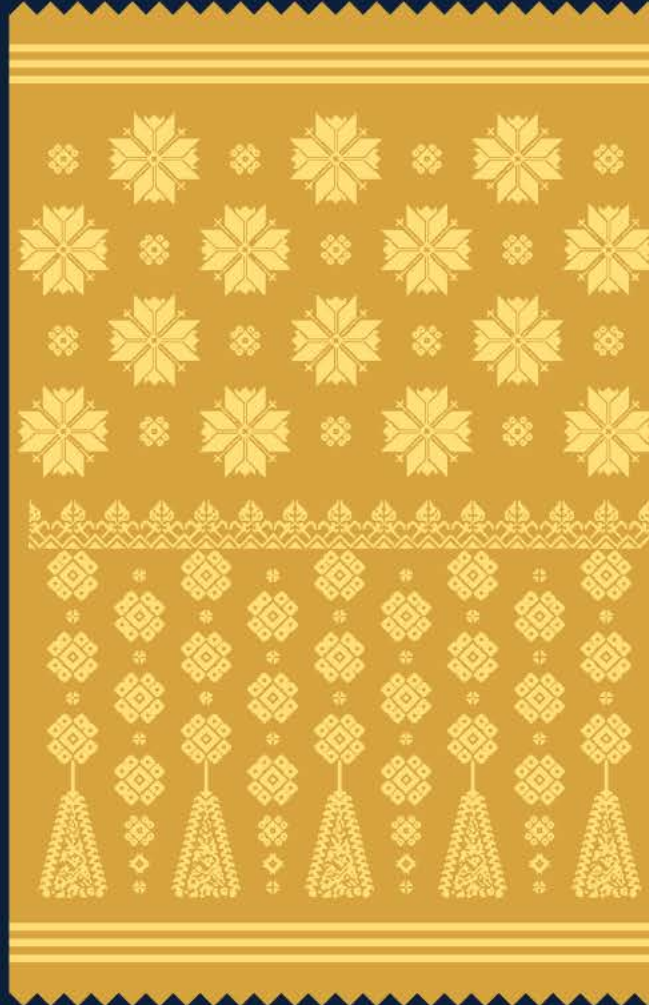
KETERKAITAN KE BELAKANG

Bimbingan teknis untuk meningkatkan kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi

Pengadaan bahan baku benang katun/kapas dengan harga yang terjangkau

Penyedia bahan baku terutama benang dengan pewarna alam

Proses regenerasi penenun muda untuk meneruskan kemampuan tenun sebagai bagian dari usaha konservasi



KETERKAITAN KE DEPAN

Tenun menjadi elemen utama dalam prosesi adat istiadat dan dipakai sebagai kostum seni pertunjukan

Limbah tenun berupa potongan-potongan kecil digunakan sebagai bahan baku produk turunan, termasuk untuk aksesoris

Bahan baku tenun untuk subsektor fesyen, terutama kota-kota besar di Indonesia

Bahan baku tenun juga bisa dipergunakan sebagai dekorasi untuk interior



Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I)

Direktorat Infrastruktur Ekonomi Kreatif
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gedung Sapta Pesona , Jl. Medan Merdeka Barat No.17 Jakarta 10110
Email : info@kotakreatif.id | Web : kotakreatif.id



Seluruh data dalam profil kota kreatif ini merupakan hasil dari isian Borang dan Uji Petik PMK3I